

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG closing 4 January 2018

Evening,

IHSG hari ini (4/1) bergerak *mixed* dengan level *support* di 6.201pt, berada zona merah pada awal perdagangan dan meningkat untuk ditutup naik sebesar 54 poin atau 0,9% di 6.275pt. Kinerja IHSG hari ini lebih baik dibandingkan dengan perkiraan kami dan konsensus dimana level *support* estimasi mayoritas pada kisaran 6.170pt. Sementara itu, nilai tukar mata uang USDIDR ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.350 hari ini vs. IDR14.474 sebelumnya. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR7,6tr termasuk transaksi negosiasi dan kas IDR1,1tr sementara pemodal asing mencatatkan posisi beli bersih senilai IDR0,4tr.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi hari ini adalah sektor *Mining* (+3,6%), *Finance* (+1,1%), dan *Consumer* (+0,95%). Kenaikan kinerja sektor tersebut dipicu oleh kenaikan harga saham emiten ADRO (+IDR130 atau+13,0%), BUMI (+IDR14atau+11,9%), IMTG (+IDR1.675 atau +8,4%), BBKP (+IDR22 atau +7,8%), dan KLBK (+IDR30 atau +1,9%).

Di Wall Street, indeks utama DJIA dibuka naik kisaran 600poin atau +3% terutama atas komentar pejabat tinggi bank sentral Amerika Serikat (AS) the Fed yang intinya menyatakan bahwa bank sentral AS akan bersikap fleksible ke depan menyikapi perkembangan yang terjadi, dengan 1) kemungkinan penjadwalan ulang penjualan obligasi negara ke pasar yang saat ini pada USD50bn/bulan, 2) tidak terburu-buru merealisasikan rencana kenaikan suku bunga acuan yang dipatok sebanyak 2x pada tahun ini. Selain itu Wall Street menanggapi baik rilis data penambahan lapangan pekerjaan AS untuk bulan Desember pada 312ribu unit vs. 176ribu unit estimasi konsensus.

Saat ini komoditas minyak WTI diperdagangkan pada zona hijau naik sebesar 1,6% di USD47,8/barel, terutama atas berita perkembangan positif atas proses negosiasi dagang antara AS dan Cina dimana akan dilaksanakan rapat untuk pejabat setingkat menteri ke dua negara pada Senin 7 dan 8 Januari. Kedua negara telah sepakat bahwa batas akhir finalisasi kesepakatan adalah sampai akhir Februari.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.